



No. 6956/KOM-D/SD-S1/2024

© Hak cipta milik UIN

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM SERIES  
“INDUK GAJAH” (ANALISIS SEMIOTIKA  
ROLAND BARTHES)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**IBNA ANISAH FEBRIANI**  
**NIM. 12040321569**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM SERIES “INDUK GAJAH”  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Disusun Oleh:

**IBNA ANISAH FEBRIANI**  
**NIM: 12040321569**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 11 September 2024

**Pembimbing****Yantos, S.IP, M.Si**  
**NIP. 19710122 200701 1 016****Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi****Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ibna Anisah Febriani  
NIM : 12040321569  
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Series Induk Gajah  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 06 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

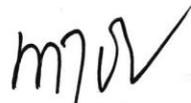
Pekanbaru, 25 November 2024



Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

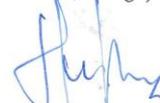
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

Sekretaris/ Penguji II,



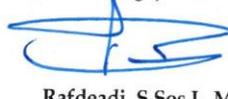
Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

Penguji III,



Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV,



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ibna Anisah Febriani  
 NIM : 12040321569  
 Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Series "Induk Gajah"  
 (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 24 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Nurdin, M.A**  
 NIP. 196606202006041015

Penguji II,

**Hayatullah Kurniadi, M.A**  
 NIP. 198906192018011004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ibna Anisah Febriani  
 NIM : 12040321569  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 15 Februari 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **“ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM SERIES “INDUK GAJAH” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Desember 2024  
 Yang membuat pernyataan



**IBNA ANISAH FEBRIANI**  
**NIM. 12040321569**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 September 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ibna Anisah Febriani  
NIM : 12040321569  
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Series "Induk Gajah" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



Yantos, S.IP, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Ibna Anisah Febriani  
**Nim** : 12040321569  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Series “Induk Gajah” (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Series Induk Gajah membahas fenomena-fenomena yang saat ini sering terjadi di masyarakat, seperti konflik antar orang tua dan anak, tentang perjodohan paksa yang dilakukan oleh orang tua, harus mencari pasangan yang sesuai dengan kriteria orang tua, serta ekpetasi-ekspetasi yang harus dipenuhi oleh perempuan. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menganalisis tanda-tanda dalam audiovisual melalui tiga tingkatan makna yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis semiotika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan moral yang terkandung dalam series Induk Gajah serta bagaimana sebuah film menyampaikan pesan moral yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian series Induk Gajah ini mengandung banyak pesan moral yang dapat diambil oleh penontonnya yaitu kekeluargaan yang memperlihatkan komunikasi yang jujur dan terbuka, saling memberi keamanan dan kenyamanan serta kepemimpinan dan kekuasaan disebuah keluarga, persahabatan yang saling mendukung, memberi dukungan emosional, dan bersedia membantu dalam hal apapun, kepedulian yang memperlihatkan empati kepada seorang teman dan bersedia membantunya, kesetiaan yang memperlihatkan karakter teman-teman Ira yang selalu bersedia mendengarkan cerita Ira, tolong menolong yang memperlihatkan karakter inisiatif untuk membantu dan responsif ketika seseorang butuh bantuan, tanggung jawab yang memperlihatkan setiap karakter melakukan tanggung jawabnya dan interaksi sosial yang memperlihatkan interaksi antar karakter dengan karakter lainnya.

**Kata Kunci** : Analisis Semiotika, Pesan Moral, Series Induk Gajah, Roland Barthes.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : *Ibna Anisah Febriani*  
**Nim** : *12040321569*  
**Department** : *Communication Science*  
**Title** : *Semiotics Analysis of Moral Messages in the Series “Induk Gajah” (Roland Barthes Semiotics Analysis)*

*Induk Gajah series discusses the phenomena that currently often occur in society, such as conflicts between parents and children, about forced matchmaking conducted by parents, having to find a partner who fits the criteria of parents, and expectations that must be met by women. This research uses Roland Barthes' semiotic theory that analyzes signs in audiovisuals through three levels of meaning, namely denotation, connotation and myth. This research uses a qualitative approach and uses the semiotic analysis method. This research aims to find out how the moral message contained in the Induk Gajah series and how a movie conveys moral messages that can be applied in everyday life. The results of the Induk Gajah series research contain many moral messages that can be taken by the audience, namely family that shows honest and open communication, mutual security and comfort as well as leadership and power in a family, friendship that supports each other, provides emotional support, and is willing to help in any case, care that shows empathy for a friend and is willing to help him, loyalty that shows the character of Ira's friends who are always willing to listen to Ira's stories, helping that shows the character of initiative to help and responsive when someone needs help, responsibility that shows each character doing his responsibility and social interaction that shows the interaction between characters with other characters.*

**Keywords:** *Semiotic Analysis, Moral Message, Induk Gajah Series, Roland Barthes.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

*Alhamdulillahirabbil'amin.* Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Series Induk Gajah (Analisis Semiotika Roland Barthes)” ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang teristimewa orang tua peneliti, Ayahanda Zamrius Mukhtar (alm) dan ibunda tersayang Nurhaini (almh) yang telah duluan pergi kehadapan-Nya, terimakasih karena selalu menjaga peneliti dalam do'a-do'a ayah dan mama, terimakasih atas semua pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang telah ayah dan mama berikan. Dalam menyusun skripsi, peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan akan sulit untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, pada lembaran ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do'a yang terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag dan Bapak Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas



Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan bimbingan akademik kepada peneliti.

Bapak Yantos, S. IP., M. Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.

8. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu peneliti menyelesaikan seluruh administrasi surat menyurat selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
9. Yang sangat istimewa dan peneliti cintai, Ayah dan Mama yang telah pergi ke hadapan-Nya, terimakasih atas segala do'a, harapan, kasih sayang dan dorongan yang diberikan kepada peneliti, terimakasih atas pengorbanan dan perjuangan ayah dan mama selama ini.
10. Abang dan Kakak Ipar tersayang, Rivi Ariansyah (alm), Romadona, Abrar Husaini, Dona Hanifa Khairani, Nurfitri dan Sri Wulandari yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan bantuan baik secara moril dan materil dari awal perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
1. Acik tersayang, Rosmaini, yang tidak pernah henti memberikan dukungan, kekuatan, kepercayaan dan do'a nya kepada peneliti.
2. Keponakan tersayang, Nabila Putri Syahrani, Sulthan Faiq Ariansyah, Syahrul Ramadhan Ariansyah, Razqa Alfathan Romadona yang selalu menghadirkan senyum dan keceriaan di kehidupan peneliti. Kehadiran kalian memberikan semangat sehingga menjadi salah satu alasan peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian dapat mencapai impian dan cita-cita serta menjadi orang sukses, aamiin.
3. Keluarga besar peneliti, terimakasih atas dukungan, bantuan dan do'a yang telah diberikan dari awal perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat yang selalu ada untuk peneliti, Nefitri Adinda Ariad. Terima kasih sudah selalu ada dan menjadi pendengar yang baik dari SMP hingga saat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yang selalu mendukung dan membantu peneliti selama ini. Semoga pertemanan kita terus bertahan dan semakin erat.

15. Endy Wulan Agustin, Noerylla Fadhilatul Khusna, Azzahra Atira, Hanifah Alfitriah, Khofifah Alfitriah dan Uzli Fatul Jannah yang sudah menjadi sahabat terbaik dari masa SMP hingga sekarang, terimakasih atas kebersamaan, canda tawa dan dukungan yang tak pernah putus diberikan kepada peneliti.
16. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan, Afrillia Rizky Utami, Farah Faizah, Sidna Wafa Almaghfiroh, Rindu Silvia yang selalu bersama-sama dari awal perkuliahan hingga akhir, dan memberikan semangat serta dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman Ilmu Komunikasi Broadcasting J Angkatan 2020, Wacana Gank, dan teman-teman KKN Kelurahan Sinaboi Kota yang telah berbagi pengalaman, keseruan dan pelajaran selama masa perkuliahan.
18. Terakhir, untuk diri sendiri, terimakasih atas keteguhan hati dan usaha yang tak kenal lelah dalam menghadapi setiap tantangan selama perjalanan panjang ini. Terimakasih telah bertahan melalui masa-masa sulit, dan tidak pernah menyerah untuk mencapai tujuan ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan. Peneliti memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan selama menjalani perkuliahan. Peneliti menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan kedepannya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 28 Oktober 2024  
Peneliti,

**IBNA ANISAH FEBRIANI**  
**NIM. 12040321569**



**DAFTAR ISI**

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                               | i    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                              | ii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                        | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                            | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                          | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                         | ix   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                     | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                | 1    |
| 1.2 Penegasan Istilah.....                         | 4    |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                          | 5    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                        | 6    |
| 1.5 Kegunaan Penelitian.....                       | 6    |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....                    | 6    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....               | 8    |
| 2.1 Kajian Terdahulu.....                          | 8    |
| 2.2 Landasan Teori.....                            | 12   |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....                        | 23   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....             | 24   |
| 3.1 Desain Penelitian.....                         | 24   |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....              | 25   |
| 3.3 Sumber Data Penelitian.....                    | 25   |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                   | 26   |
| 3.5 Validitas Data.....                            | 26   |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....                      | 27   |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....                  | 28   |
| 4.1 Sinopsis Induk Gajah .....                     | 28   |
| 4.2 Pemain dan Crew Series Induk Gajah.....        | 29   |
| 4.3 MD Entertainment.....                          | 32   |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ..... | 33   |
| 5.1 Hasil Penelitian .....                         | 33   |
| 5.2 Pembahasan.....                                | 83   |

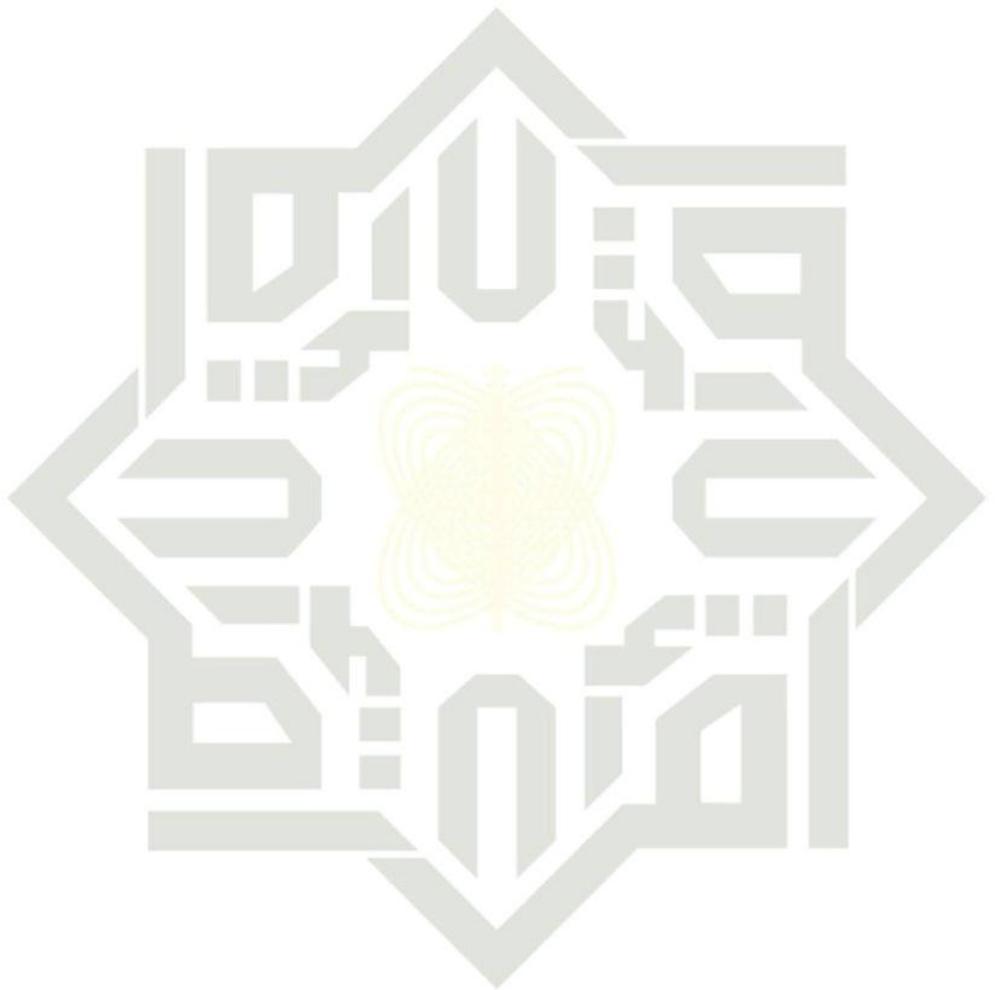
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b> | <b>90</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....        | 90        |
| 6.2 Saran.....              | 91        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

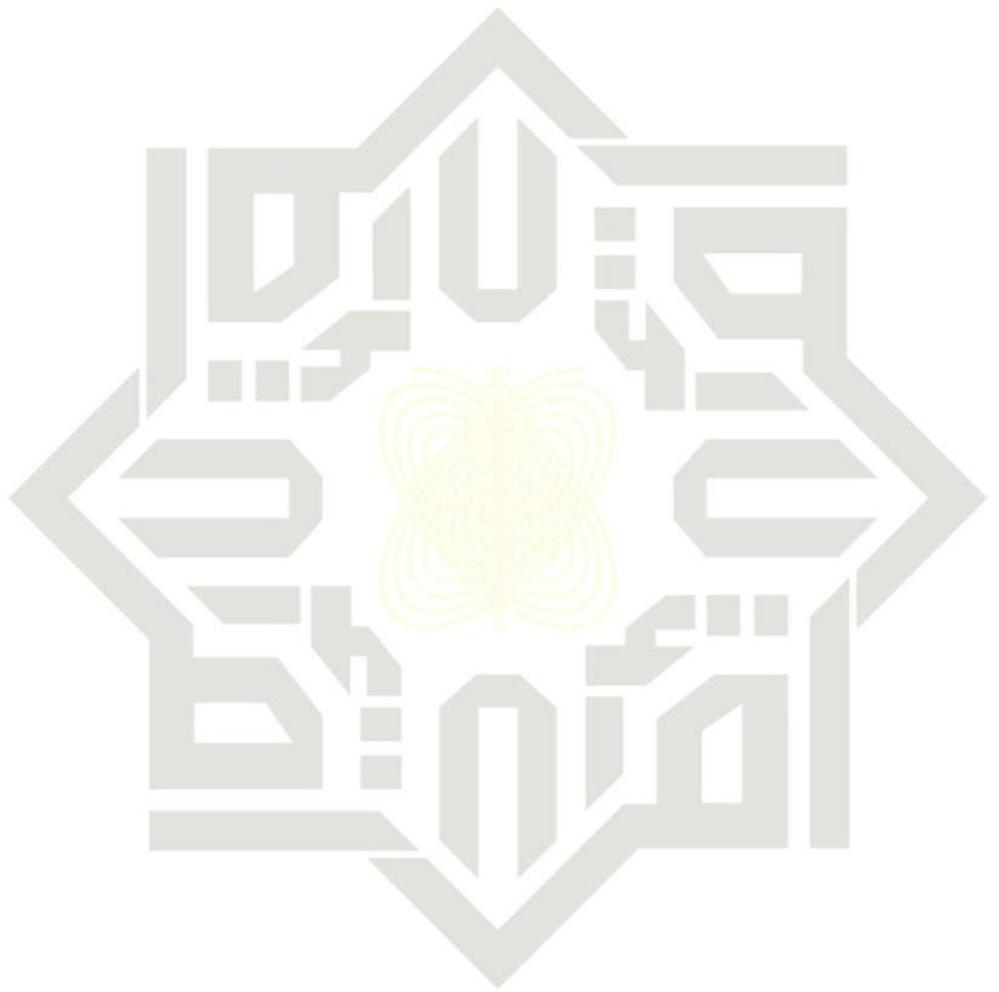
|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1 Tokoh Pemeran Induk Gajah .....     | 29 |
| Tabel 4.2 Crew Induk Gajah .....              | 31 |
| Tabel 5.1 Adegan 1 (Kekeluargaan) .....       | 34 |
| Tabel 5.2 Adegan 2 (Kekeluargaan) .....       | 36 |
| Tabel 5.3 Adegan 3 (Kekeluargaan) .....       | 39 |
| Tabel 5.4 Adegan 4 (Kekeluargaan) .....       | 41 |
| Tabel 5.5 Adegan 5 (Kekeluargaan) .....       | 43 |
| Tabel 5.6 Adegan 6 (Kekeluargaan) .....       | 46 |
| Tabel 5.7 Adegan 7 (Kekeluargaan) .....       | 48 |
| Tabel 5.8 Adegan 8 (Persahabatan) .....       | 51 |
| Tabel 5.9 Adegan 9 (Persahabatan) .....       | 53 |
| Tabel 5.10 Adegan 10 (Persahabatan) .....     | 55 |
| Tabel 5.11 Adegan 11 (Persahabatan) .....     | 57 |
| Tabel 5.12 Adegan 12 (Persahabatan) .....     | 59 |
| Tabel 5.13 Adegan 13 (Kepedulian) .....       | 61 |
| Tabel 5.14 Adegan 14 (Kepedulian) .....       | 63 |
| Tabel 5.15 Adegan 15 (Kesetiaan) .....        | 65 |
| Tabel 5.16 Adegan 16 (Kesetiaan) .....        | 67 |
| Tabel 5.17 Adegan 17 (Tolong Menolong) .....  | 69 |
| Tabel 5.18 Adegan 18 (Tolong Menolong) .....  | 71 |
| Tabel 5.19 Adegan 19 (Tolong Menolong) .....  | 73 |
| Tabel 5.20 Adegan 20 (Tanggung Jawab) .....   | 75 |
| Tabel 5.21 Adegan 21 (Tanggung Jawab) .....   | 77 |
| Tabel 5.22 Adegan 22 (Interaksi Sosial) ..... | 79 |
| Tabel 5.23 Adegan 23 (Interaksi Sosial) ..... | 81 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Serial Induk Gajah ..... | 3  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... | 23 |
| Gambar 4.1 Poster Induk Gajah ..... | 28 |



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi tidak akan pernah luput dari kehidupan manusia. Ketika bersama teman, orang tua dan rekan kerja pasti akan terdapat proses interaksi sosial melalui simbol dan sistem pesan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat seperti saat ini, film menjadi salah satu media komunikasi massa yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Film yang berupa media audio visual, bisa menampilkan bunyi, gambar, kata-kata, serta gerakan tubuh. Film dianggap juga sebagai alat komunikasi yang ampuh untuk memberikan informasi, karena pesan-pesan yang terkandung didalam film bisa dinikmati oleh masyarakat yang mampu menceritakan banyak hal dalam waktu yang singkat (Asri, 2020, hal. 74).

Para pembuat film saat ini tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan secara komersil tetapi harus bisa membuat film yang membuat penonton betah duduk berjam-jam untuk menontonnya. Menurut Wibowo film merupakan alat untuk menyampaikan pesan-pesan kepada penonton melalui media cerita. Film harus dibuat dengan berdasarkan apa yang saat ini sedang disukai dan sedang hangat di masyarakat, tentu harus mempunyai nilai kebudayaan sehingga film dapat dengan mudah diterima oleh khalayak. Gambar dan suara adalah hal terpenting dalam sebuah film, kata-kata yang diucapkan, suara lain yang turut menyertai gambar dan musik film. Sistem semiotik yang lebih penting dalam film adalah penggunaan tanda-tanda ikonik, yaitu. tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu yang digunakan dalam film untuk berkomunikasi dengan penonton (Sobur, 2016)

Berbagai tema film telah banyak diproduksi sebagai sarana hiburan ataupun penyampaian informasi untuk khalayak yang menonton. Dengan menggunakan format audio visual, film dinilai bisa menyentuh perasaan dan moral penontonnya. Para pembuat film menjadikan film sebagai wadah untuk menyampaikan pesan moral yang bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan yang didapat di dalam film, dikomunikasikan untuk dibaca kemudian akan mempengaruhi pemahaman individu yang menonton (Asri, 2020). Akhir-akhir ini film sudah banyak menarik khalayak karena banyaknya film yang mengandung pesan moral didalamnya. Pesan moral yang tersaji didalam series ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian.

Pesan moral merupakan pesan yang memuat ajaran-ajaran baik lisan ataupun tulisan tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak untuk menjadi manusia yang baik. Moral adalah hal yang penting untuk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan manusia. Seseorang yang bermoral akan selalu berbuat baik untuk dirinya sendiri bahkan untuk orang lain, dan juga akan selalu menghormati orang lain tanpa memandang kedudukan orang tersebut. (Leliana et al., 2021). Kata moral berasal dari bahasa latin *mores* yang merupakan jamak dari kata *mos* yang memiliki arti adat kebiasaan. Istilah moral sering kali digunakan untuk menentukan batas-batas suatu perbuatan, sifat, kelakuan benar, salah, baik dan buruk, serta layak dan tidak layak. (Nasution, 2017).

Pesan moral merupakan bagian yang terpenting dalam suatu cerita karena memperlihatkan bahwa cerita tersebut tidak hanya berfungsi sebagai hiburan saja tetapi dapat memberikan manfaat untuk orang lain. Pesan moral bisa disampaikan secara tersirat dan tersurat, melalui percakapan antar karakter atau perkembangan tokoh (Nurgiyantoro, 2007). Dan pesan moral menjadi salah satu aspek yang sangat menarik untuk dianalisis karena pesan-pesan tidak selalu disampaikan secara langsung tetapi juga hadir secara tidak langsung. Melalui cerita, tingkah laku dan sikap para tokoh pada suatu film bisa diambil pelajaran, nasihat dan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh pembuat film, yang kemudian bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Ada banyak rumah produksi di Indonesia, salah satu nya adalah MD Entertainment. MD Entertainment didirikan pada tahun 2002 di Jakarta. MD Entertainment ini menjadi perusahaan produksi film yang saat ini sedang naik daun karena banyak sekali memproduksi film, serial web yang digemari oleh masyarakat. Salah satu serial web yang baru saja tayang adalah Induk Gajah. Serial Induk Gajah berjumlah 8 episode dan bergenre drama komedi yang disutradarai oleh Muhadkly Acho dan tayang perdana pada tanggal 23 Maret 2023. Serial ini terinspirasi dari novel yang dibuat oleh Irgita Sembiring yang memiliki judul sama yaitu Induk Gajah. Sejak penayangannya di aplikasi *Prime Video*, serial Induk Gajah mendapat reaksi positif dari warganet dan menjadi salah satu penelusuran trending yang paling dicari di *google* Indonesia untuk kategori Film/Serial pada tahun 2023.



Gambar 1.1 Serial Induk Gajah menjadi salah satu penelusuran trending untuk kategori film/serial tv di sepanjang tahun 2023. (Sumber : instagram @indukgajah)

Induk Gajah bercerita tentang Ira perempuan dewasa yang sering merasa lelah karena dijodohkan terus menerus oleh sang ibu yaitu Mamak Uli. Selain itu Ira juga sering kali mendapati pandangan negatif karena fisiknya yang berbadan besar. Mamak Uli pun sering menyuruh Ira agar menurunkan berat badannya supaya bisa mendapatkan jodoh. Setelah banyak perjodohan yang diterima Ira, ia kembali dijodohkan dengan anak teman Mamak Uli yang bernama Marsel. Ira yang sudah lelah dengan perjodohan secara terus menerus pun memutuskan untuk setuju dengan perjodohan dengan Marsel. Ternyata Marsel ini sudah memiliki kekasih yang sangat dicintainya. Ira yang menerima perjodohan ini bukan karena mencintai Marsel tetapi ia memiliki rencana lain atas perjodohan tersebut.

Di Indonesia maupun luar negeri, film yang bercerita tentang insecurity sudah banyak diproduksi, seperti film *Imperfect* yang rilis tahun 2019 dan disutradarai oleh Ernest Prakasa. *Imperfect* sendiri bercerita tentang seorang perempuan bernama Rara yang sejak kecil sering mengalami body shaming oleh semua orang (Hidayah, 2022). Series *Induk Gajah* ini juga selain membahas tentang body shaming, juga membahas fenomena-fenomena yang saat ini sering terjadi di masyarakat, seperti perjodohan paksa yang dilakukan oleh orang tua, harus mencari pasangan yang sesuai dengan marga, tekanan sosial yang dialami oleh perempuan untuk menikah, dominasi orang tua dalam pengampilan keputusan anak-anaknya. Series ini diangkat dari kisah nyata penulisnya yaitu Iragita Natalia Sembiring yang merupakan seorang jurnalis Kompas. Selain itu series ini juga mengangkat budaya Batak yang mana pada film atau serial Indonesia terbilang jarang ditemui.

Dalam series *Induk Gajah*, berbagai tanda, simbol dan narasi digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral kepada para penonton. Oleh karena itu sangat relevan untuk dianalisis secara semiotika karena film dibangun dengan bermacam-macam tanda. Tanda-tanda yang ada di film itu termasuk beragam sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mendapatkan efek yang diinginkan. Film biasanya memiliki makna seperti yang dikatakan oleh Roland Barthes yaitu ada penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penonton biasanya hanya mengetahui makna dari film secara keseluruhan, tetapi ketika film itu dianalisis, akan banyak sekali ditemukan makna denotasi, konotasi dan mitos (Riwu & Pujiati, 2018, hal. 212).

Dalam adegan-adegan yang ada di serial ini, pasti adanya penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang digunakan untuk menemukan satu petanda denotasi yang mana itu penanda konotatif. Tanda-tanda tersebut bisa dianalisis menggunakan metode Semiotika. Semiotika adalah studi ilmu atau bisa juga disebut metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda dalam suatu gambar, teks dan adegan yang ada difilm menjadi sesuatu yang bisa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 dimaksudkan. Kata “semiotika” berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang memiliki arti tanda atau seme yang artinya penafsir tanda (Mudjiono, 2011, hal. 125). Semiotika menjadi salah satu kajian yang akan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Menurut Littlejohn dalam bukunya yang berjudul Teori Komunikasi edisi 9, Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna apa yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga dapat mengetahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan (Littlejohn, 2014)

Penelitian tentang series Induk Gajah sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu tentang representasi budaya Batak pada film Induk Gajah oleh Efthariena, Dede Widi Kirana, Irna Dwi Putri, Ayu Lestari (Efthariena et al., 2023), tentang analisis semiotika *body shaming* pada film serial Induk Gajah oleh Evita Nur Indriaswati dan Poppy Febriana (Indriaswati et al., n.d.), tentang analisis *toxic parenting* menggunakan teori hiperrealitas pada film Induk Gajah oleh Reza Amanda Amelia, Wasilah Mukti Utami, Yuliana Aulia Riananda (Amelia et al., 2023), tentang analisis isi hubungan ibu dan anak dalam series induk gajah oleh Maulidya Kariska U Marasabessy dan Arif Ardy Wibowo (Kurniadi et al., 2018).

Penelitian tentang analisis semiotika pesan moral dalam series Induk Gajah belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini merupakan suatu pembaruan. Melalui series Induk Gajah ini, peneliti tertarik untuk meneliti setiap adegan-adegan yang berisi pesan moral dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Alasan peneliti memilih series Induk Gajah dalam penelitian ini, karena memiliki banyak adegan yang mengandung pesan moral. Penelitian ini dilakukan dirumah dengan menonton serial web Induk Gajah yang ditayangkan di aplikasi *streaming* online yaitu Prime Video.

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1. Analisis Semiotika

Berasal dari kata Yunani yaitu *Semeion* yang berarti tanda. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*), fungsi tanda dan produksi makna. Tanda sendiri berarti sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Tanda adalah sesuatu yang bisa diamati dan dilihat, tanda juga tidak terbatas pada benda. Peristiwa, struktur yang ditemukan di sesuatu dan suatu kebiasaan yang dilakukan bisa disebut tanda (Mudjiyanto, 2013).

### 2. Pesan Moral

Pesan moral merupakan pesan yang memuat ajaran-ajaran baik lisan ataupun tulisan tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak untuk menjadi manusia yang baik. amanat untuk berbuat baik. Moral

adalah hal yang penting untuk kehidupan manusia. Seseorang yang bermoral akan selalu berbuat baik untuk dirinya sendiri bahkan untuk orang lain, dan juga akan selalu menghormati orang lain tanpa memandang kedudukan orang tersebut. Kata Moral berasal dari bahasa latin yaitu *Mores*, jamak dari kata *Mos* yang memiliki arti adat kebiasaan. (Nasution, 2017)

### 3. Series Induk Gajah

Induk Gajah adalah series terbaru yang diproduksi oleh MD Entertainment yang tayang pada 23 Maret 2023 di salah satu aplikasi *streaming* online yaitu Prime Video. Series ini menceritakan tentang Ira yang sudah lelah karena selalu dijodohkan oleh ibunya yaitu Mamak Uli. Selain itu ia juga mengalami beberapa pandangan mengenai fisiknya yang besar dan membuat Mamak Uli atau ibu Ira menyuruh Ira agar menurunkan berat badannya.

Mamak Uli juga meminta Ira untuk mengubah penampilannya menjadi lebih menarik supaya bisa segera mendapatkan jodoh. Di tengah-tengah Ira sedang menjalankan proses diet nya, Mamak Uli ternyata telah merencanakan perjodohan Ira dengan anak temannya yang bernama Marsel. Ira yang merasa sudah lelah karena di jodohkan terus menerus oleh ibu nya, akhirnya memutuskan untuk menyetujui perjodohnya dengan Marsel, yang ternyata Marsel sudah mempunyai kekasih.

### 4. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dikenal sebagai salah satu pemikir struktural yang sangat bersungguh-sungguh untuk mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussure. Barthes berpendapat bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang menggambarkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dan dalam waktu tertentu. Model semiotika Roland Barthes membahas pemaknaan atas tanda menggunakan signifikasi dua tahap, yaitu secara denotasi yang berarti makna sesungguhnya dan secara konotasi yaitu makna kiasan. Selain itu Barthes juga membuat sebuah model sistematis tentang mitos untuk menganalisis tanda-tanda, mitos berfungsi sebagai informasi dari tanda yang akan menghadirkan makna-makna tertentu dengan berpedoman pada nilai-nilai sejarah dan budaya dimasyarakat (Wibisono & Sari, 2021).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah “bagaimana pesan moral yang terkandung dalam series Induk Gajah?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan moral yang terkandung dalam series Induk Gajah.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian pastinya memiliki kegunaan bagi orang lain yang mungkin bisa digunakan sebagai refrensi, Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya kajian dalam media, yaitu film. Selain itu juga bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Dengan menganalisisnya menggunakan metode analisis semiotika model Roland Barthes.

##### 2. Praktis

a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat, film yang merupakan hasil karya seseorang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari tidak hanya memberikan hiburan saja, tetapi bisa juga menjadi motivasi untuk khalayak.

b. Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdiri dari 6 bab yang pada setiap bab nantinya akan dijelaskan dalam beberapa bagian dan sub bagian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menjelaskan hal-hal yang menjadi permasalahan.

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini menguraikan kajian terdahulu, landasan teori serta kerangka pemikiran.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**BAB VI : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai series Induk Gajah.

**BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

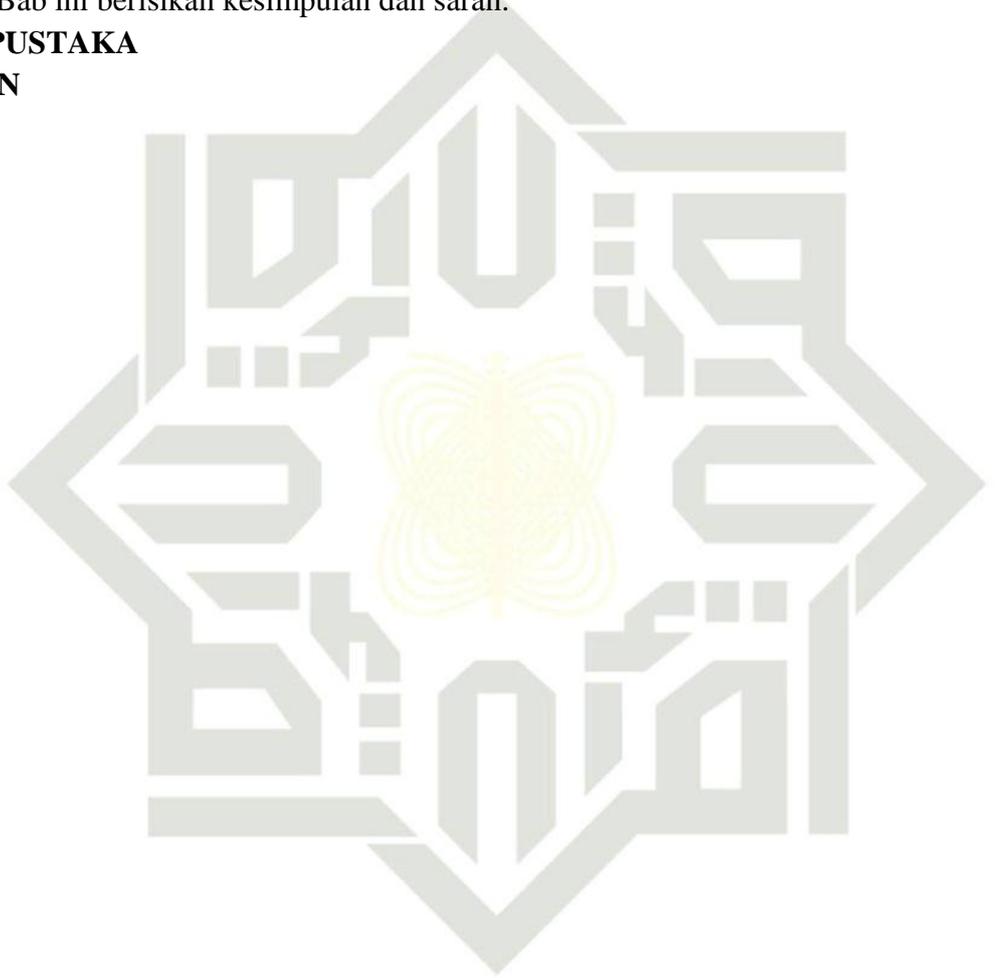
Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan analisis semiotika pesan moral series Induk Gajah.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan film yang terdapat pesan moral sudah banyak diteliti. Berdasarkan penelusuran pustaka, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian berjudul Analisis Semiotika dan Pesan Moral pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa yang dilakukan oleh Ryan Diputra, Yeni Nuraeni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Teori pada penelitian ini yaitu teori Semiotika Charles Sanders Peirce dan konsep pesan moral menurut Burhan Nurgiyantoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang direpresentasikan pada film Imperfect dan mengetahui pesan moral apa yang ingin disampaikan oleh sutradara. Hasil dari penelitian ini yaitu pada film Imperfect karya Ernest Prakasa terdapat makna yang direpresentasikan oleh film tersebut dilihat dari jawaban sutradara dan penonton melalui kajian aspek objek teori semiotika dari Charles Sanders Peirce yang terdiri dari dimensi Ikon, Indeks dan Simbol. Dan juga pada penelitian ini terdapat pesan moral yang dikaji dengan konsep moral Burhan Nurgiyantoro. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan teori analisis semiotika. Perbedaannya terletak pada film yang diteliti, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Diputra & Nuraeni, 2022).

2. Penelitian berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film “Jendela” Karya Randi Pratama yang dilakukan oleh Dodi Iskandar. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika yang menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang ingin mencari makna, tanda dan dialog-dialog yang mempunyai tanda-tanda moral yang kemudian ditafsirkan menggunakan makna denotasi dan konotasi. Hasil dari penelitian ini adalah pada film Jendela ini terdapat empat pesan moral didalamnya yang ditampilkan dengan makna denotasi dan konotasi. Pertama yaitu menghargai makanan sebagai wujud rasa syukur atas rezeki yang telah diberikan oleh Allah S.W.T. Pesan moral yang kedua adalah bersabar ketika sedang menghadapi masalah dan ujian. Ketiga, ayah yang berkorban besar untuk kebahagiaan dan kesuksesan anaknya. Keempat adalah anak yang berbakti kepada orang tua. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan teori semiotika. Roland Barthes. Perbedaannya terletak pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- film yang diteliti, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Iskandar, 2023).
3. Penelitian berjudul Pesan Moral dalam Iklan : Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue yang dilakukan oleh Yeyen Nurimba dan Amir Muhiddin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teori analisis semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengangkat makna penanda, petanda, denotative dan konotatif, dan untuk melihat pesan moral yang terdapat pada iklan rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue yang ditayangkan pada media televisi. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya pesan moral dan makna penanda, petanda, denotatif dan konotatifnya terdapat pada beberapa tanda seperti kopi, daerah NTT, manusia dan ekspresi wajah. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan iklan sedangkan, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Nurimba & Muhiddin, 2021).
  4. Penelitian berjudul Pesan Moral pada Film Mencari Hilal : Analisis Semiotika Roland Barthes yang dilakukan oleh Elvina Juniatri, Sururuddin dan Mila Wahyuni. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif dan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini adalah dalam film Mencari Hilal terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos yang mengandung pesan moral, yaitu perdagangan sebagai ibadah, etika ketika berdakwah, teknologi dan syariat Islam, agama dan kebudayaan dan keberagaman dalam keberagamaan. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan metode analisis semiotika. Perbedaannya terletak pada film yang diteliti, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Elvina Juniatri et al., 2022).
  5. Penelitian berjudul Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens yang dilakukan oleh Muhammad Alif Wahyuda dan Nurma Yuwita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan analisis data film ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini adalah Film Ali & Ratu-Ratu Queens memuat pesan moral kesusilaan dalam kehidupan sehari-hari. Pada film ini, adegan-adegannya menggambarkan kasih sayang, ketulusan dan kehangatan yang bisa kita dapatkan dari orang lain walaupun bukan dari keluarga kita sendiri. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan metode analisis semiotika. Perbedaannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- terletak pada film yang diteliti, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Wahyuda & Yuwita, 2023).
6. Penelitian berjudul Pesan Moral dalam Film Pendek “Anak Lanang”: Analisis Semiotika Roland Barthes yang dilakukan oleh Reza Abineri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Analisis Semiotika dari Roland Barthes. Penelitian ini menghasilkan representasi pesan moral yaitu sosok ibu yang begitu penting ketika membesarkan dan mendidik anak, bagaimana seorang ibu mempunyai sifat baik pastinya akan ditiru dan menurun ke anak-anaknya. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan metode analisis semiotika. Perbedaannya terletak pada film yang diteliti, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Reza, 2023).
  7. Penelitian berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Squid Game yang dilakukan oleh Muhammad Helmi Al-Fikri mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini yaitu, ditemukan pesan moral utama yang terdapat dalam film ini yang ditampilkan melalui makna denotatif, konotatif beserta mitos. Melalui analisis yang dilakukan melalui penggunaan teori semiotika oleh Roland Barthes, ditemukannya pesan moral yang terdapat dalam film ini yang ditampilkan melalui makna denotatif, konotatif beserta mitos beracuan pada konsep moral utilitarian yang dikembangkan oleh Jeremy Bentham. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan metode analisis semiotika. Perbedaannya terletak pada film yang diteliti, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Al-Fikri, 2022).
  8. Penelitian berjudul Analisis Semiotika Pesan-Pesan Moral Pada Tayangan Serial Film Layangan Putus Tentang Perselingkuhan yang dilakukan oleh Salma Bagu, Debby D. V. Kawengian dan Lingkan E. Tulung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan menggunakan segitiga makna Representament, Objek dan Interpretant. Hasil penelitian ini yaitu, pada film Layangan Putus ditemukan 13 pesan moral yang dikelompokkan menggunakan segitiga makna berdasarkan Representament, Objek dan Interpretant yaitu hilangnya kepercayaan satu sama lain, tidak menunjukkan rasa marah kepada suami pada anaknya, walaupun sudah menikah kita tetap membutuhkan sahabat, kita harus mengambil pelajaran bahwa setiap pasangan suami istri saat bertengkar jangan di depan anak-anak karena hal itu bisa menyakiti perasaan dan juga

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikis mereka. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan metode analisis semiotika. Perbedaannya terletak pada film yang diteliti, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Bagu et al., 2023).

9. Penelitian berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film “The Greatest Showman” yang dilakukan oleh Feby Namira mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian ini yaitu, adanya pesan moral yang ditemukan melalui tanda seperti dialog dan penampilan tokoh pada gambar dari film ini. Pesan moral yang terdapat di film ini adalah saling menolong satu sama lain, jangan merendahkan orang, perlu nya perjuangan dalam meraih cinta, membahagiakan keluarga yang paling utama, jangan dengarkan orang yang tidak suka kepada kita, keserakahan itu membawa kegagalan, kita adalah orang yang berharga dan kreativitas merupakan hal yang penting. Dan dari film ini kita belajar supaya tidak terlalu larut dalam kesuksesan yang kita terima, dan jangan terlalu obsesi untuk mengejar ambisi karena itu hanya akan menghancurkan semua yang telah dibangun dari awal. . Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan metode analisis semiotika. Perbedaannya terletak pada film yang diteliti, peneliti menggunakan series Induk Gajah (Namira, 2021).

10. Penelitian berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing yang dilakukan oleh Sri Eka Oktavia mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu, di empat belas scene film ini menjelaskan tentang kesopanan, persahabatan, tanggung jawab, tolong menolong, berbakti kepada orang tua. Dari empat belas scene ini mengandung pesan-pesan moral yang dapat dicontoh oleh generasi muda bahwa tujuan dari menuntut ilmu adalah untuk mencari ilmu yang setelah itu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga ilmu yang diperoleh bisa lebih bermanfaat untuk banyak orang. Penelitian yang peneliti lakukan memuat keterkaitan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan metode analisis semiotika. Perbedaannya yaitu filmnya, peneliti menggunakan series Induk Gajah dan metode analisis semiotikanya menggunakan teori Roland Barthes sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teori Charles Sanders Peirce (Oktavia, 2020).

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Landasan Teori

Seorang ahli yaitu Sardar Ziauddin mengatakan bahwa landasan teori adalah suatu sistem konsep yang abstrak yang dipakai untuk mengidentifikasi hubungan dari suatu konsep. Teori ini dipakai untuk memahami fenomena yang terjadi dan juga untuk konsep dasar dari sebuah penelitian sosial yang bisa menjelaskan hubungan dengan terperinci atau tidak. Landasan teori adalah suatu konsep dengan pernyataan yang tersusun rapi dan sistematis yang mempunyai variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang menggunakan landasan teori yang akan menjadi salah satu hal terpenting, karena landasan teori itulah yang menjadi landasannya (Siregar, 2022).

### 1. Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang artinya tanda. Tanda diartikan juga sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial telah terbangun sebelumnya dan bisa dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Adapun contohnya adalah asap yang menandai adanya api, suara sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di suatu tempat (Wahjuwibowo, 2018).

Sedangkan secara sederhana semiotika ialah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda. Semiotika ini mempelajari tentang sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda itu memiliki arti. Pada pengertian lain yang hampir sama dikatakan bahwa semiotika ialah studi tentang bagaimana bentuk-bentuk simbolik jika diinterpretasikan. Kajian ilmiah mengenai bagaimana pembentukan makna (Sopianah, 2010).

Pada hakikatnya semiotika ini mempelajari tentang adanya keberadaan tanda, baik itu dikonstruksikan oleh simbol dan juga kata-kata yang digunakan pada konteks sosial. Semiotika dipakai juga untuk pendekatan menganalisis sesuatu hal baik itu teks, gambar, maupun simbol di dalam media cetak atau elektronik dengan asumsi media itu sendiri dikomunikasikan dengan simbol dan kata.

Analisis semiotika juga berupaya menemukan makna dan tanda termasuk juga hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda seperti yang ada pada teks, iklan dan berita. Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada. Semiotika sosial merupakan

kajian yang diambil oleh peneliti, hal ini dikarenakan judul penelitian berhubungan dengan tanda-tanda sosial yang terdapat dalam series tersebut.

Semiotika sudah digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menelaah sesuatu yang saling berhubungan dengan tanda, seperti karya sastra, dan teks berita pada media. Terdapat sembilan macam semiotik, yaitu :

- a. Semiotik Analitik, adalah semiotik yang menganalisis sistem tanda. Pierce mengatakan bahwasannya semiotik itu berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan juga makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang ada pada lambang yang mangacu kepada objek tertentu.
- b. Semiotik Deskriptif, adalah semiotik yang mengamati sistem tanda yang bisa kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekrang. Contohnya langit yang sedang mendung menandakan bahwasannya hujan tidak lama lagi akan turun. Tetapi, setelah pengetahuan, seni dan ilmu teknologi semakin maju, telah banyak tanda yang diciptkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Semiotik Faunal atau zoosemiotik, adalah semiotik yang khusus mengamati sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Sesama hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi, tetapi ada juga tanda yang dihasilkan oleh hewan bisa dimengerti oleh manusia. Contohnya seekor ayam betina yang berkotek-kotek itu artinya menandakan ayam tersebut telah bertelur atau ada sesuatu yang membuat ia takut.
- d. Semiotik Kultural adalah semiotik yang khusus mengamati sistem tanda yang ada pada kebudayaan masyarakat tertentu. Kita telah mengetahui bahwasannya masyarakat sebagai makhluk sosial pasti mempunyai sistem budaya tertentu yang telah turun temurun dipertahankan dan juga dihormati. Budaya yang dianut oleh masyarakat itulah yang dijadikan sistem, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membuat ia berbeda dengan budaya masyarakat lain.
- e. Semiotik Naratif merupakan semiotik yang mengamati sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan Folklore.
- f. Semiotik Natural adalah semiotik yang khusus mengamati sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Air sungai yang keruh itu menandakan di hulu sungai telah turun hujan, dan daun pohon-pohonan yang menguning lalu gugur. Alam yang tidak bersahabat dengan manusia,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan terjadi banjir atau tanah longsor, sebenarnya itu memberikan tanda kepada manusia bahwa manusia telah merusak alam.

- g. Semiotik Normatif adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma. Contohnya rambu-rambu yang ada di lalu lintas. Di masjid sering dijumpai larangan untuk tidak membunyikan nada dering telephone. Dan di spbu sering dijumpai larangan untuk tidak membuka ponsel ketika sedang mengisi bahan bakar.
- h. Semotik Sosial adalah semiotik yang khusus mengamati sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang mana kali ini berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat. Atau bisa juga disebut menelaah bahasa.
- i. Semiotika Struktural ialah semiotik yang khusus nya mengamati sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa (Suherdiana, 2015).

## 2. Model Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes ialah seorang filsuf, kritikus sastra, dan semolog asal Prancis yang paling eksplisit mempraktikkan semiologi Ferdinand de Saussure, bahkan ia juga mengembangkan semiologi itu menjadi metode untuk menganalisis kebudayaan. Roland Barthes lahir pada tanggal 12 November 1915 dan meninggal dunia pada 25 Maret 1980. Roland ini adalah seorang yang menerapkan teori semiotika ala Ferdinand de Saussure dalam kajian sosial. Seorang anak dari seorang pelaut yang sudah ditinggal ayahnya dari usia 1 tahun. Barthes belajar di Universitas Paris dan mengambil gelar dalam sastra klasik pada tahun 1939 dan mengambil tata bahasa dan filologi pada tahun 1943. Setelah bekerja dari tahun 1952 hingga 1959 di *Centre National de la Recherche Scientifique*, ia diangkat ke *École Pratique des Hautes Études*. Pada tahun 1976 ia menjadi orang pertama yang memegang kursi semiologi sastra di *Collège de France*.

Menurut Barthes sistem pemaknaan ada dua yaitu Konotatif dan Denotatif. Konotasi walau pun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar bisa berfungsi. Barthes mengulas secara panjang lebar apa yang sering disebut sistem pemaknaan tatara kedua, yang dibangun di atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sastra merupakan contoh paling jelas sistem pemaknaan tataran ke-dua yang dibangun di atas sistem bahasa sebagai sistem pertama. Sistem ke-dua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang di dalam *Mythologies*-nya secara tegas dibedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan (tataran pertama) (Nasirin & Pithaloka, 2022).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kerangka yang disebutkan oleh Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang mana bisa disebut sebagai mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Pada mitos terdapat pola tiga dimensi yaitu penanda, petanda dan tanda. Sedangkan tataran keduanya adalah mitos. Dalam mitos, kita kembali menemukan pola tiga-dimensi yaitu penanda, petanda, dan tanda. Tapi mitos adalah suatu sistem yang janggal, karena ia dibentuk dari rantai semiologis yang telah eksis sebelumnya, mitos merupakan sistem semiologis tatanan-kedua (*second order semiological system*). Pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif. Dengan kata, lain hal tersebut merupakan unsur material: hanya jika Anda mengenal kata “singa” konotasi seperti harga diri, kegarangan dan keberanian menjadi mungkin. Jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran pertama.

Pada semiologi Barthes, denotasi adalah sistem signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi adalah tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasi dengan ketertutupan makna. Sebagai reaksi untuk melawan keharfiahan denotasi yang bersifat opresif ini, Barthes mencoba menyingkirkan dan menolaknya. Baginya yang ada hanyalah konotasi. Barthes juga mengatakan bahwa makna “harfiah” merupakan sesuatu yang bersifat alami yang dikenal dengan teori signifikasi. Teori ini berlandaskan teori tentang tanda yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure, tetapi oleh Barthes dilakukan perluasan makna dengan adanya pemaknaan yang berlangsung dalam dua tahap.

### 3. Pesan Moral

Moral berasal dari bahasa Latin yaitu *mores*, yang merupakan jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral ialah penentuan baik-buruk terhadap perbuatan dan kelakuan. Istilah moral biasanya digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, atau buruk (Nasution, 2017).

Menurut Lillie, kata moral berasal dari kata *morunles* atau bahasa latin. Kata moral selalu menuju kepada baik dan buruknya manusia dengan manusia lain sehingga dalam segi pandangan, moral adalah pandangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup manusia dan di lihat dari bentuk kebbaikannya sebagai seorang manusia. Norma-norma moral digunakan sebagai tolak ukur yang digunakan masyarakat dalam mengukur kebaikan seseorang. Menurut Magnis Suseno sikap moral sebenarnya adalah moralitas. Menurutnya moralitas itu adalah sikap hati seseorang yang ditampilkan dalam tindakan lahiriah. Moralitas tersebut terjadi ketika seseorang mengambil sikap baik dan ia sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya, bukan karena mencari keuntungan, hingga moralitas bisa dikatakan sebagai sikap perbuatan baik dan betul-betul tanpa mengharapkan pamrih. (Manesah et al., 2018)

Pengertian moral mengarah pada alasan mengapa sebuah tindakan itu dilakukan, hingga tindakan itu bisa dinilai apakah itu termasuk tindakan baik atau buruk. Kohlberg tidak memusatkan perhatian pada pernyataan apakah tindakan itu benar ataupun salah. Dikarenakan orang dewasa dengan seorang anak kecil mungkin akan mengatakan sesuatu yang sama, maka di sini terlihat adanya perbedaan antara orang dewasa dan anak kecil. Apa yang membedakan dalam kematangan moral merupakan pada pengertian terhadap sesuatu hal yang benar maupun salah. Dengan demikian pengertian moral bukanlah tentang sesuatu yang baik ataupun buruk, akan tetapi bagaimana seseorang berpikir sampai kepada sebuah keputusan bahwa yang baik ataupun buruk. (Manesah et al., 2018)

Moral adalah nilai dan norma yang dijadikan pegangan oleh suatu masyarakat ketika mengatur tingkah laku. Moral menurut Nurgiyantoro adalah sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, dapat diambil melalui cerita yang bersangkutan oleh pembaca, ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan.

Wujud nilai moral menurut Nurgiyantoro terbagi menjadi :

- a. Moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- b. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial
- c. Moral dalam hubungan manusia dengan lingkungan alam
- d. Moral dalam hubungan manusia dengan tuhan. (Nurgiyantoro, 2007)

Dilihat dari keempat nilai moral diatas, peneliti mengambil satu nilai moral sebagai acuan penelitian yaitu, moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Moral ini mengungkapkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain didalam kehidupannya. Selain itu, manusia juga makhluk individu yang mempunyai keinginan sendiri untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidup dengan cara hidup secara berdampingan, mempererat dan menjalin silaturahmi dengan manusia lainnya.

Pesan moral yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan manusia yang lainnya didalam lingkungan sosial meliputi masalah seperti : kekeluargaan, persahabatan, kepedulian, kesetiaan, tolong menolong, tanggung jawab dan interaksi sosial. Dibawah ini merupakan pemaparan indikator-indikator pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial :

#### 1. Kekeluargaan

Dewantara mengatakan, kata keluarga berasal dari perkataan kawula dan warga. Kawula artinya abdi, yang berkewajiban mengabdikan diri serta menyerahkan seluruh tenaganya kepada yang dianggap tuannya. Warga yang mempunyai arti anggota, yang mempunyai wewenang untuk ikut mengurus, memimpin, dan menetapkan seluruh apa yang harus dilakukan. Dengan begitu pengertian keluarga adalah berkumpulnya beberapa orang yang terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang khas, juga berkehendak bersamasama memperteguh gabungan itu untuk kemuliaan satu-satunya dan semua anggota (Rivaie, 2011).

Selanjutnya keluarga menurut Soemanto dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dan hidup bersama di bawah satu atap. Keluarga juga terdiri atas orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain sesuai perannya masing-masing, misalnya sebagai suami, istri, ayah, ibu, anak laki-laki, anak perempuan, serta kakak atau adik laki-laki atau perempuan (Wiratri, 2018).

Berikut beberapa indikator kekeluargaan, yaitu :

##### a. Komunikasi

Komunikasi antar anggota keluarga menjadi hal yang penting, komunikasi yang jujur, terbuka dan berusaha menghargai pendapat setiap anggota bisa menciptakan hubungan keluarga yang sehat. Didalam keluarga terkhususnya ketika dengan orang tua, komunikasi harus dengan nada yang positif.

##### b. Dukungan Emosional

Didalam keluarga, memberikan dukungan emosional kepada satu sama lain itu diperlukan. Ini berarti juga saling mendukung ketika berada dalam situasi sulit dan menunjukkan empati satu sama lain,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain itu juga ikut merayakan kesuksesan yang diraih oleh anggota keluarga.

c. Kepemimpinan dan Kekuasaan

Dalam menciptakan keseimbangan didalam keluarga, harus memiliki pemimpin, struktur, peran yang jelas serta kekuasaan. Kekuasaan bisa diartikan sebagai kontrol anggota keluarga terhadap anggota keluarga yang lain, yang mana artinya ketika menjadi pemimpin didalam keluarga, akan mempunyai kekuasaan untuk mengatur anggota-anggotanya. Biasanya kekuasaan didalam keluarga terpusat pada kedua orang tua untuk mengatur anak-anaknya.

d. Penyelesaian Konflik

Didalam keluarga pasti terdapat konflik, baik internal maupun eksternal, kemampuan keluarga untuk menyelesaikan konflik merupakan hal yang penting. Menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat dan tidak merusak hubungan satu sama lain akan membuat hubungan kekeluargaan menjadi lebih erat.

e. Saling Memberi Keamanan dan Kenyamanan

Didalam keluarga haruslah saling memberi keamanan dan kenyamanan bagi satu sama lain dengan cara sering merangkul anak ketika anak sedang menghadapi masalah, dan memperhatikan keamanan anggota keluarga dengan memenuhi kebutuhan dasar seperti tempat tinggal.

f. Saling Menyayangi antar Anggota Keluarga

Dengan saling menyayangi akan membuat hubungan keluarga menjadi erat dan saling merangkul. Menyayangi dengan cara selalu jujur satu sama lain, bekerja sama dan menghabiskan waktu bersama (Fahrudin, 2012).

2. Persahabatan

Robert A. Baron dan Donn Byrne mengatakan persahabatan merupakan suatu hubungan yang membuat dua orang selalu menghabiskan waktu bersama, saling berinteraksi diberbagai kegiatan, serta saling memberikan dukungan emosional. Persahabatan ialah hubungan satu orang dengan orang lainnya yang melibatkan kesenangan, saling percaya, saling mendukung satu sama lain, selalu membantu dalam hal apapun dan selalu perhatian (Fangidae et al., 2023).

Persahabatan pastinya memiliki kualitas, yang mana kualitas nya merupakan kepuasan hubungan yang lebih tinggi dengan melibatkan dukungan, perhatian, saling percaya, dan tinggi atau rendahnya konflik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada penelitian ini indikator persahabatan yang digunakan ialah saling membantu dan percaya satu sama lain, keakraban dan keterbukaan.

Persahabatan akan memberikan dampak yang baik terhadap psikologis seseorang. Individu yang memiliki seorang sahabat akan lebih memaknai hidupnya dan lebih merasa dirinya dibutuhkan. Dengan adanya hubungan persahabatan antar individu, bisa memenuhi kebutuhan untuk memperoleh dukungan dari orang terdekatnya serta mendapatkan kebutuhan untuk diperhatikan atau memperhatikan serta rasa memiliki satu sama lain (Monica et al., 2022).

### 3. Kepedulian

Kepedulian merupakan sikap kita untuk memilih berpihak dan melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Kepedulian juga sikap untuk memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan, dan orang-orang yang memiliki sikap kepedulian ini akan selalu tergerak untuk membantu manusia lain yang kesulitan. Menurut Darmiatun indikator dalam kepedulian itu ialah tolong menolong, memiliki tenggang rasa, toleransi, berakhlak mulia dan aksi sosial (Waluyati, Sri Artati, 2019).

### 4. Kesetiaan

Menurut Dr. Hasan Abduh kesetiaan merupakan sebuah ketulusan, tidak melanggar janji ataupun berkhianat, sebuah perjuangan, serta mempertahankan cinta dan menjaga janji bersama. Kesetiaan bisa disamakan dengan ketaatan, kepatuhan dan rasa ingin memenuhi janji agar tidak berkhianat. Secara umum kesetiaan sebagai kepatuhan serta pengabdian kepada suatu bangsa, tujuan, negara, kelompok, ataupun seseorang (Maglearning, 2022).

Menepati janji dan berpegang teguh merupakan contoh dari kesetiaan. Selain itu kesetiaan juga bisa dilihat dari bentuk komitmen untuk saling mendukung dan tetap setia mendengarkan, memberi saran dan membantu ketika seseorang sedang menghadapi masalah (Fernandez, 2024).

### 5. Tolong menolong

Tolong menolong merupakan sikap saling membantu satu sama lain untuk meringankan kesulitan yang dirasakan oleh orang lain. Menurut Abdullah, 2006 tolong menolong adalah sikap yang senang menolong orang lain, baik dalam bentuk material maupun tenaga dan moral (Maikomah, Selfi, 2018).

Manusia yang sebagai makhluk sosial tidak akan mampu hidup sendiri yang mana berarti manusia itu saling membutuhkan satu sama lain. Tolong-menolong tidak hanya sebatas ucapan di bibir, tetapi perlu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti inisiatif menolong dan responsif, menanggapi dengan cepat ketika seseorang butuh bantuan.

#### 6. Tanggung jawab

Menurut Mustari (2014), tanggung jawab merupakan sebuah sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban sebagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap masyarakat, diri sendiri, lingkungan, (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan. Sikap tanggung jawab melibatkan kesadaran akan kewajiban untuk menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri, dan dapat terbentuk seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab merupakan keadaan dimana seseorang wajib menanggung segala sesuatu sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, atau menanggung akibat dari perbuatannya (Sari et al., 2022).

Bentuk-bentuk tanggung jawab adalah : tanggung jawab kepada Tuhan, tanggung jawab kepada diri sendiri, tanggung jawab kepada keluarga, tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat serta tanggung jawab kepada bangsa dan negara (Prabowo, Eko, 2024).

#### 7. Interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan proses orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Sebagaimana yang diketahui bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan memerlukan orang lain. Oleh sebab itu, untuk berhubungan dengan manusia lain, seseorang tidak akan lepas dari interaksi dengan orang lain. Menurut Gillin dan Gillin interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok serta kelompok dan kelompok (Amri P. Sitohang SS., 2008).

Menurut Gillin dan Gillin terdapat dua macam proses sosial yang muncul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yaitu proses asosiatif dan disosiatif. Bentuk dari proses asosiatif adalah kerja sama. Kerja sama ialah bentuk suatu usaha bersama antara orang-orang dan kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Soerjono Soekanto, 2006). Menurut Walgito, interaksi sosial adalah hubungan antar individu dengan individu lainnya, dan individu dapat mempengaruhi individu lainnya, sehingga menciptakan hubungan yang timbal balik. (Nugraheni & Mentari, 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Film

Film adalah suatu hal yang sudah sangat dikenal oleh seluruh orang didunia. Hampir setiap negara memproduksi film nasional atau film lainnya yang berkaitan dengan sejarah dan peristiwa penting bagi negeri itu sendiri. Jadi semua orang sudah mengetahui apa itu film.

Film merupakan teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata. Pada tingkat petanda, film merupakan cermin kehidupan nyata, ini jelas bahwa topik film menjadi sangat pokok dalam semiotika media karena didalam genre film terdapat sistem signifikan yang ditanggapi, orang-orang masa kini dan melalui film mereka mencari rekreasi, inspirasi, dan wawasan, pada tingkat interpretant. Film merupakan salah satu bidang penerapan semiotika. Film dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama baik dalam rangka mencapai efek yang diharapkan objek, tempat, peristiwa (Ardianto et al., 2014: 143).

Pesan moral yang disampaikan lewat media komunikasi sangat banyak jenisnya. Salah satunya ialah media film. Seperti yang telah diketahui film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian diproyeksikan ke layar.

Seperti halnya ketika menonton televisi, tujuan masyarakat menonton film ialah ingin mendapatkan hiburan. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi informatif, edukatif, bahkan persuasif. Hal ini sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979, bahkan selain sebagai media hiburan, film nasional bisa digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka nation and character building.

Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara (kata yang diucapkan ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film. Sistematika semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.

Film adalah salah satu jenis hiburan yang sudah sangat sering dikonsumsi oleh orang-orang untuk menghibur dirinya setelah melakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rutinitas melelahkan. Penonton bisa berbondong-bondong pergi ke bioskop demi menonton film terbaru yang ditayangkan. Selain itu, film juga bisa dinikmati dilayar kaca atau layar handphone masing-masing.

Selain film ada juga namanya web series atau serial web yang mana itu merupakan film pendek yang ditayangkan di internet dan memiliki beberapa episode. Setiap satu episode ke episode lainnya memiliki jeda yang berbeda-beda, ada yang beberapa hari, satu minggu, atau lebih dari itu. Bisa dibilang web series sama seperti sinetron, karena sama-sama memiliki episode, tetapi sebenarnya tidak. Web series punya jalan cerita dan konflik yang lebih jelas dan ringan dari pada sinetron. Jangka waktu dan jumlah episode yang pendek juga membuat web series tampak tidak bertele-tele alias mempunyai akar cerita yang kuat, sehingga dapat membuat penontonnya terbawa suasana.

#### 5. Series Induk Gajah

Induk Gajah adalah series terbaru yang diproduksi oleh MD Entertainment yang tayang pada 23 Maret 2023 di salah satu aplikasi *streaming* online yaitu Prime Video. Series Induk Gajah ini memiliki 8 episode yang setiap episodenya berdurasi 38:30 menit. Series Induk Gajah diperankan oleh bintang papan atas Indonesia yaitu Marshanda yang berperan sebagai Ira, Tika Panggabean sebagai ibu Ira, Dimas Anggara sebagai Marsel, Tamara Geraldine sebagai ibu Marsel, Paulus Simangunsong sebagai ayah Marsel, Mikha Tambayong sebagai Anita, Dicky Difie sebagai Igun, Kezia Caroline sebagai Sasa, dan Rendy Kjaernett sebagai Arman. Series ini diangkat dari novel berjudul Induk Gajah yang dibuat oleh Ira Gita Natalia Sembiring. Karena novel ini populer dikalangan masyarakat, membuat rumah produksi serial Indonesia MD Entertainment tertarik untuk menjadikannya series.

Series ini menceritakan tentang Ira anak perempuan Batak yang sudah merasa lelah karena selalu dijodohkan oleh ibunya yaitu Mamak Uli. Ira selalu dijodohkan karena mamak Uli mulai khawatir Ira telah memasuki umur 30 tahun dan belum menikah. Selain itu ia juga menghadapi beberapa pandangan kurang baik tentang fisiknya yang besar dan membuat Mamak Uli atau ibu Ira menyuruh Ira agar menurunkan berat badannya. Mamak Uli juga meminta Ira untuk menurunkan berat badannya agar penampilannya menjadi lebih menarik sehingga bisa segera mendapatkan jodoh. Di tengah-tengah Ira sedang menjalankan proses diet nya, Mamak Uli ternyata telah merencanakan perjodohan Ira dengan anak temannya yang berasal dari suku Batak juga yang bernama Marsel. Ira yang merasa sudah lelah karena di jodohkan terus menerus oleh ibu nya,

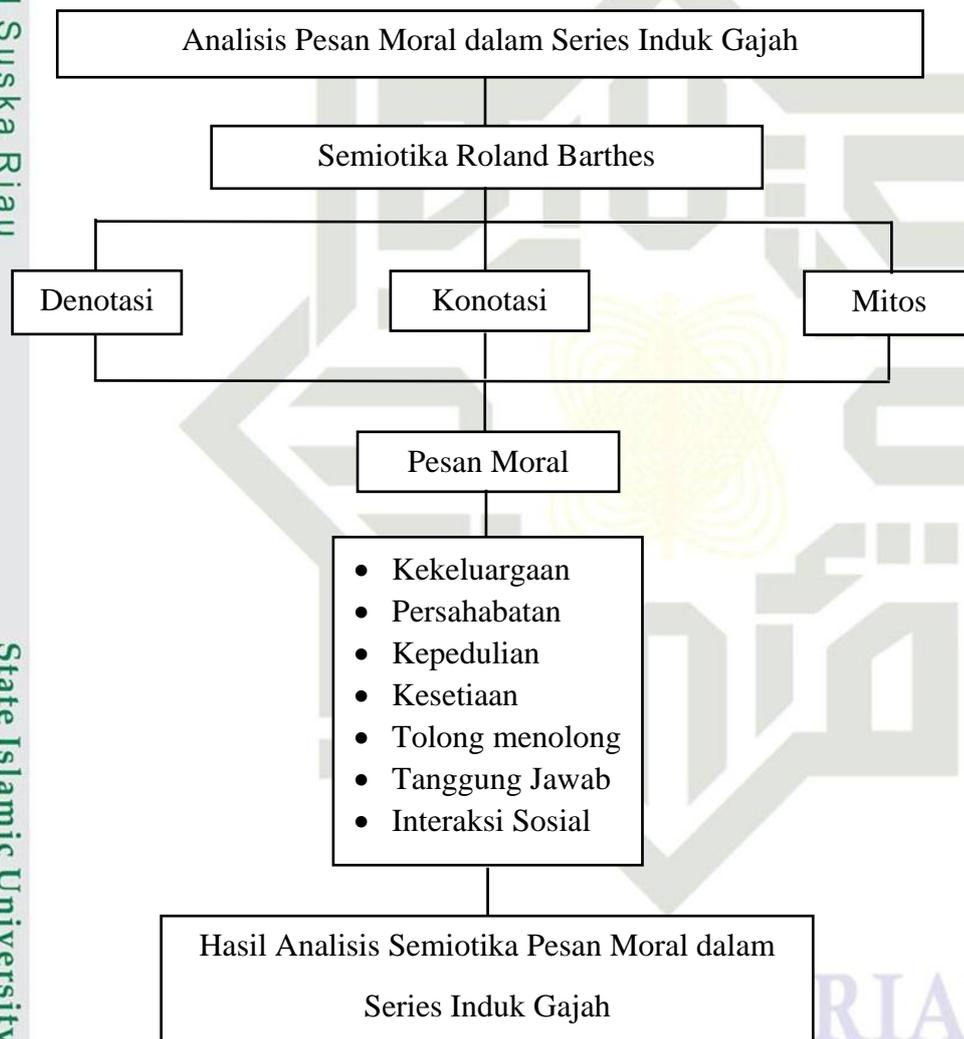
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya memutuskan untuk menyutujui perjodohnya dengan Marsel tetapi dengan masa perkenalan selama tiga bulan tetapi mereka mempunyai rencana lain untuk membuat perjodohan ini batal yang pada akhirnya mereka gagal, karena para orang tua mereka mengetahui rencana tersebut.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah proses penelitian ini, berikut kerangka pikir yang akan menjadi pedoman penelitian:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran (Sumber : Olahan Penulis)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode semiotik. Menurut Andi Mirza Ronda, paradigma konstruktivisme ialah paradigma pengetahuan yang mana berpegang pada pandangan yang menyatakan bahwa pengetahuan dan kebenaran objektif itu merupakan hasil dari perspektif (Ronda, 2018). Pada ilmu komunikasi, hal yang dikonstruksikan itu ialah tindakan manusia ketika melakukan suatu penyampaian pesan, termasuk isi pesan itu sendiri. Jadi, inti dari konstruktivisme ialah seseorang akan menggambarkan dunia melalui sistem dari gagasan mereka sendiri.

Alasan penulis menggunakan paradigma konstruktivisme adalah karena pandangan semiotika Roland Barthes lebih mengarah kepada paradigma konstruktivis, dan paradigma konstruktivis dipandang lebih relevan apabila digunakan untuk melihat realitas signifikannya objek yang akan diteliti salah satunya film yang merupakan bagian dari media massa (Pinem, 2021).

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan dan tulisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati (Abdussamad, 2021). Metodologi penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, sikap, persepsi, dan kepercayaan orang secara individu atau kelompok (Pahleviannur, 2022).

Alasan penulis menggunakan metodologi kualitatif ini adalah menggunakan metodologi kualitatif dalam penelitian bisa menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif bisa dengan mudah membantu peneliti untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika. Analisis semiotika adalah teknik analisis data kualitatif yang memiliki tujuan untuk menemukan dan menganalisis tanda atau simbol pada teks dan audiovisual secara sistematis (Khasanah, 2022a). Menurut Tinarbuko semiotika ialah ilmu yang mempelajari tentang tanda agar dapat mengetahui bagaimana tanda itu berfungsi dan menghasilkan suatu makna. Semiotika berarti juga penjelasan ilmu tentang tanda yang mempunyai pesan tersendiri yang ingin diberitahukan pada tujuannya (Indira & Komsiah, 2022).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan penulis menggunakan metode semiotika adalah karena ingin menganalisis sebuah series yang mana disetiap scene dalam series tersebut pasti terdapat tanda-tanda pesan moral. Dan juga untuk menemukan makna dari tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda yang ada di film, iklan, teks dan lain-lain. Metode semiotika ini menjadi dasar asumsi dan konsep yang memungkinkan kita untuk menganalisis sistem simbolik dengan cara yang sistematis. Sistem simbolik ini direpresentasikan melalui bahasa verbal, kode, dan symbol yang bisa dilihat pada film. Dalam kehidupan sosial, struktur kelompok, kepercayaan/agama, praktik-praktik budaya, dan makna relasi sosial beranalogi dengan struktur bahasa (Nashihuddin, 2020). Analisis semiotika dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji setiap tanda-tanda yang mewakili makna pesan moral pada scene-scene yang ada pada series Induk Gajah.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada series Induk Gajah ini yaitu berupa pemutaran series dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian untuk menganalisis isi dari series tersebut, karena penelitian ini menggunakan metode Analisis semiotika maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan peneliti lapangan. Peneliti melakukan penelitian dengan menonton series Induk Gajah yang didapatkan di aplikasi *streaming* online yaitu Prime Video. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Juli 2024 sampai selesai.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan kumpulan data-data yang didapatkan dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian, Adapun sumber data pada penelitian ini adalah :

#### 1. Sumber Primer/Utama

Data yang diambil secara langsung tanpa adanya perantara (Khasanah, 2022). Sumber tersebut bisa berupa benda, situs dan juga manusia. Sumber data utama nya yaitu series Induk Gajah yang memiliki jumlah 8 episode dan setiap episode berdurasi 38:30 menit. Total durasi yang dimiliki series Induk Gajah ini ialah 306 menit dan memiliki 135 scene. Untuk sumber data peneliti dapatkan dari aplikasi *streaming* online yaitu prime video.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Inadjo, 2022). Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari sumber lain, seperti internet, buku, serta referensi lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu series Induk Gajah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data penelitian dengan cara mengambil gambar maupun dokumen-dokumen untuk memperoleh data (Apriyanti et al., 2019). Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang diunduh dari internet baik dari series Induk Gajah, potongan-potongan video, *screenshot* adegan series Induk Gajah, artikel dan lain-lain. Peneliti menonton langsung series Induk Gajah yang didapat dari aplikasi *streaming* online Prime Video.

#### 2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan, kemudian membuat catatan berdasarkan yang dilihat, didengar serta didengar selama observasi. Observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh mengenai suatu fenomena yang sedang diamati (Fiantika & Maharani, 2022).

Dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap rekaman video series Induk Gajah yang telah diperoleh dari aplikasi Prime Video.

### 3.5 Validitas Data

Uji validitas atau keabsahan data ialah beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) yang bisa disebut dengan uji kepercayaan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Uji validitas data ini dilakukan untuk menentukan apakah valid atau tidak suatu temuan, dan dapat juga menentukan apakah valid data yang dilaporkan peneliti dengan kejadian sebenarnya di lapangan.

#### a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan langkah untuk memperoleh data yang valid dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan mendalam. tujuannya ialah untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau salah (Jailani, 2020). Peneliti berusaha sebaik mungkin untuk tekun dan memanfaatkan waktu ketika menganalisis secara cermat series Induk Gajah sehingga mendapatkan data yang valid dan konkrit.

#### b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa data dengan menggunakan perspektif yang lain (Suwartono, 2014) Tujuan dari triangulasi ialah untuk mengecek kebenaran sebuah data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain (Saadah et al., 2022). Peneliti melakukan pencocokan ulang dengan menggunakan segala

sesuatu yang berada diluar data-data utama, lalu setelah itu melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang di teliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengatakan pengertian analisis data sebagai upaya untuk mencari dan menyusun secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Inadjo, 2022).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthes. Analisis semiotika dipilih karena bisa memberikan interpretasi terhadap sebuah film yang pada akhirnya dapat menemukan makna dalam series Induk Gajah. Analisis semiotika biasanya melihat teks media sebagai sebuah struktur keseluruhan. Dalam penerapannya metode semiotika menghendaki pengamatan secara keseluruhan dari semua berita, teks, dialog dan lainnya.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung series Induk Gajah dengan menonton dari aplikasi *streaming* online Prime Video, maka adegan-adegan yang berisi pesan moral akan diambil dialog serta visualnya. Setelah itu akan dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes yang mengkategorikan semiotik menjadi 3, yaitu denotasi konotasi dan mitos. Data yang telah terkumpul dari transkrip series Induk Gajah akan dideskripsikan sesuai dengan teori Roland Barthes. Teori ini fokus pada makna denotatif dan konotatif pada sebuah film, yang mana data tersebut bisa diperoleh dari dialog dan adegan dalam series Induk Gajah yang telah diambil. Kemudian menambahkan penjelasan pesan moral yang terdapat dalam adegan-adegan series Induk Gajah tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM



Gambar 4.1 Poster Induk Gajah

### 4.1 Sinopsis Induk Gajah

Induk gajah merupakan sebuah serial Indonesia yang diproduksi oleh MD Entertainment yang telah tayang pada 23 Maret 2023 di aplikasi *streaming* online yaitu Prime Video. Serial Induk Gajah ini merupakan hasil adaptasi dari novel yang merupakan karya dari Natalia Sembiring yang kemudian disutradarai oleh Muhadkly Acho. Sejak mulai tayang Induk Gajah menuai kepopuleran karena menyajikan kisah yang hangat, manis serta menyentuh hati para penonton dengan hubungan Ibu dan Anak yang relate dengan kehidupan sehari-hari.

Serial yang memiliki jumlah 8 episode ini menceritakan tentang kehidupan seorang wanita bernama Ira, yang berusia 30 tahun dan ibunya yang bernama Mamak Uli. Mamak Uli sebagai seorang ibu, pastinya merasa khawatir karena anaknya belum juga menikah bahkan tidak mempunyai pasangan. Menurutnya, masalah Ira ini dimulai karena ia dianggap kurang menarik secara fisik. Karena dilihat secara fisik memang Ira memiliki tubuh yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup besar sehingga membuat sang Ibu kerap dipanggil Induk Gajah oleh lingkungan sekitarnya.

Dengan adanya masalah tersebut, membuat Mamak Uli memaksa Ira untuk melakukan diet ketat agar penampilan anaknya berubah menjadi lebih baik. Ditengah Ira berjuang untuk diet, Mamak Uli ternyata telah merencanakan perjodohan Ira dengan anak dari teman lamanya. Sehingga itu membuat Mamak Uli terus memaksa Ira menurunkan berat badannya agar anak temannya menerima Ira. Dengan segala tuntutan yang diberikan Ibunya, Ira pun merasa tertekan dan membuat persetujuan hadir diantara ia dan ibunya (Penthatesia, 2023).

Pada akhirnya, Ira menuruti kemauan sang ibu untuk mengikuti perjodohan dengan anak temannya. Tetapi, Ira menyusun strategi bersama Marsel, anak teman ibunya itu supaya mereka terbebas dari ikatan perjodohan itu. Pada saat itu Marsel ternyata sudah mempunyai pacar yang bernama Anita, tetapi Anita tidak berani dikenalkan Marsel kepada orang tuanya karena Anita bukan keturunan Batak. Selain itu dalam Adat Batak, ada semacam keharusan jika anak laki-laki Batak harus menikah dengan sesama orang Batak pula.

Ira dan Marsel pun kemudian pura-pura mengikuti keinginan orang tua mereka dnegan melakukan pendekatan setiap harinya. Pada masa pendekatan itulah, Ira berusaha keras mencari pasangan melalui aplikasi kencan hingga dibantu oleh teman-temannya.

#### 4.2 Pemain dan Crew Series Induk Gajah

**Tabel 4. 1 Tokoh Pemeran Induk Gajah**

| <b>Pemain</b>       | <b>Sebagai</b>   |
|---------------------|------------------|
| Marshanda           | Ira              |
| Tika Panggabean     | Mamak Uli        |
| Dimas Anggara       | Marsel           |
| Mikha Tambayong     | Anita            |
| Dicky Difie         | Igun (teman ira) |
| Kezia Caroline      | Sasa (teman Ira) |
| Rendy Kjaernett     | Arman            |
| Andri Mashadi       | Romi             |
| Tamara Geraldine    | Tante Duma       |
| Paulus Simangunsong | Om Simon         |
| Silolox             | Mas Yogi         |
| Ge Pamungkas        | Andika           |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                           |                                 |
|---------------------------|---------------------------------|
| Ichal Kate                | Samsul                          |
| Ali Akbar                 | Yanto                           |
| Boah Sartika              | Lilis                           |
| Muhadkly Acho             | Tukang Siomay                   |
| Ence Bagus                | Owner Kafe                      |
| Gesya Shandy              | Resepsionis                     |
| Yono Bakrie               | Office Boy kantor Ira           |
| Rizky Teguh               | Montir                          |
| Dharty Manulang           | Bu Rita                         |
| Rio Dumatubun             | Pelanggan komplain              |
| Maya Wulan                | Mama Romi                       |
| Zarry Hendrik             | Pria pembaca puisi              |
| Alex Rio                  | Adri                            |
| Bukie B. Mansyur          | Damar                           |
| Yuliadwla                 | Istri Damar                     |
| Denny Gitong              | Emil                            |
| Luthi Tambayong           | Ayah Anita                      |
| Youna Irmariyanti         | Ibu Anita                       |
| Shinta Yulyana Siregar    | Ibu Marlina                     |
| Ari Kusuma                | Ibu Arisan                      |
| Herlina Sasmmita          | Ibu Arisan                      |
| Tasya Linda               | Kakak Marsel                    |
| Sandri Manalu             | Pemain Keyboard Gereja          |
| Gearda Dewantara          | Pengiring Gitar                 |
| Madunazka                 | Tetangga Damar                  |
| Kameo Lova                | Suami Kakak Marsel              |
| Raniah Inara              | Ira Kecil                       |
| Ardi Nasution             | Pelanggan Kafe Marsel Interview |
| Akmal Mustapha            | Pelanggan Kafe Marsel           |
| Cantiqa                   | Anak Tante Rika                 |
| Rey Ambon                 | Karyawan Kafe                   |
| Egi Setya Pratama Alhafiz | Tukang Ojek                     |
| Syahrul Ramadhan          | Pria Melamar Kekasihnya         |
| Hana Milenia              | Petugas PMI                     |
| Jahur Ahmad               | Pelayan Kafe Liputan            |
| Reza                      | Supir Taxi Anita                |
| Stephanie Fenuela         | Petugas PMI                     |
| Valerian                  | Teman Andika                    |
| Pdt Sitorus STH           | Pendeta                         |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



|                 |                                 |
|-----------------|---------------------------------|
| Irma Octaviyani | Pelanggan Kafe Marsel Interview |
| Aaron Laksana   | Narasumber Isian Video          |
| Zainul Karim    | Kurir Makanan                   |
| Ayu Rahim       | Pelayan Fine Dining             |
| Teuku Nuh Iqbal | Tukang Ojek                     |

**Tabel 4. 2 Crew Induk Gajah**

| Crew                |                      |
|---------------------|----------------------|
| Manoj Punjabi       | Producer             |
| Shania Punjabi      | Executive Producer   |
| Muhadkly Acho       | Director             |
| Padri Nadeak        | Cinematography       |
| Raymond Handaya     | Line Producer        |
| Sagar Mahtani       | Line Producer        |
| Ahsan Andrian       | Editor               |
| Sanjay Mulani       | Casting Cast         |
| Angela Halim        | Art Direction        |
| Yordana Alfarisyi   | Sound Effects Editor |
| Hasrullah           | Dialogue Editor      |
| Syaifullah Praditya | Sound Designer       |
| Muhammad Sidiq      | Foley Mixer          |
| Surya Sudarmaji     | Dialogue Editor      |
| Heru S Ningrat      | Camera               |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3 MD Entertainment

MD Entertainment ialah salah satu rumah produksi terbesar yang ada di Indonesia. Didirikan pada tanggal 6 September 2003 oleh Dhamoo Punjabi beserta putranya Manoj Punjabi. Singkatan dari MD adalah Multi Dimensia Entertainment. Dengan komitmen kreatifitas dan dedikasi yang tinggi dalam bidang entertainment, rumah produksi ini berdiri dan telah banyak memproduksi sinetron, film dan series yang populer serta berkualitas untuk Indonesia. Film yang telah diproduksi oleh MD diantaranya Ayat-Ayat Cinta, Habibie & Ainun, KKN di Desa Penari dan masih banyak lagi. Saat ini, MD Entertainment telah memproduksi lebih dari 200 judul sinetron dengan 5000 jam tayangan dan 40 jam produksi yang dilakukan MD di setiap minggunya.

MD telah banyak menghasilkan karya yang banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia, hingga mancanegara, seperti film KKN di Desa Penari yang mendapat 9,2 juta penonton dan telah berhasil menembus bioskop di Amerika. Oleh karena itu, MD akan terus melakukan terobosan dan perubahan baru dengan memproduksi tayangan-tayangan yang disukai oleh penonton dari kalangan usia berapapun. Rumah produksi MD Entertainment ingin membawa penonton menikmati tayangan-tayangan yang disuguhkan dengan tertawa dan terharu. Tidak hanya berlandaskan pada bisnis dan hiburan saja, tekad MD Entertainment ingin ikut serta dalam usaha mencerdaskan serta memberikan pesan moral pada masyarakat Indonesia.

Dalam penayangan sinetronnya, MD telah bekerja sama eksklusif dengan MNC Group yang telah disepakati sejak tahun 2011 yang lalu. Kerja sama tersebut membuat program-program yang diproduksi oleh MD akan ditayangkan di televisi-televisi yang berada di bawah naungan MNC Group seperti MNC TV, GTV dan RCTI (Merdeka.com). MD Entertainment sendiri mempunyai anak perusahaan yaitu MD Pictures yang memproduksi film layar lebar, MD Animation memproduksi animasi yang ditayangkan di televisi dan YouTube serta MD Music yang memproduksi music untuk soundtrack film/series. Selain film dan sinetron, MD juga memproduksi yang namanya serial/series salah satunya ada Induk Gajah, My Lecturer My Husband, Kisah Untuk Geri, Antares, Layangan Putus dan masih banyak lagi series populer yang diproduksi oleh MD (Mdentertainment.com).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Series Induk Gajah (Analisis Semiotika Roland Barthes)” maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam series “Induk Gajah” terdapat nilai-nilai moral yang bisa diketahui yaitu; kekeluargaan yang memperlihatkan komunikasi yang jujur dan terbuka, saling memberi keamanan dan kenyamanan serta kepemimpinan dan kekuasaan disebuah keluarga, persahabatan yang saling mendukung, memberi dukungan emosional, dan bersedia membantu dalam hal apapun, kepedulian yang memperlihatkan empati kepada seorang teman dan bersedia membantunya, kesetiaan yang memperlihatkan karakter teman-teman Ira yang selalu bersedia mendengarkan cerita Ira, tolong menolong yang memperlihatkan karakter inisiatif untuk membantu dan responsif ketika seseorang butuh bantuan, tanggung jawab yang memperlihatkan setiap karakter melakukan tanggung jawabnya dan interaksi sosial yang memperlihatkan interaksi antar karakter dengan karakter lainnya.

Nilai-nilai moral tersebut dapat diketahui dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Makna denotasi yang digambarkan secara langsung melalui skenario series, khususnya dialog dan visual. Pada tingkat denotasi, series Induk Gajah memperlihatkan adegan-adegan yang realistis melalui interaksi antar tokoh. Makna konotasi didalam series ini tidak hanya ditunjukkan melalui tindakan langsung, tetapi juga melalui perasaan, nuansa dan interpretasi yang lebih mendalam, yang kemudian mencerminkan bagaimana nilai-nilai moral tersebut diterima dan dirasakan oleh penonton. Dan makna mitos menunjukkan makna yang lebih dalam yang berkembang dari praktik sosial dan budaya, dan sering kali menormalisasikan nilai dan ide tertentu dalam masyarakat.

Series Induk Gajah menggambarkan hubungan kekeluargaan yang penuh kasih sayang antara ibu dan anak, tetapi juga dibumbui dengan masalah-masalah yang sering terjadi didalam keluarga. Hubungan antar karakter dalam series Induk Gajah ini menunjukkan bagaimana cinta keluarga bisa saja membawa konflik, terutama ketika keinginan dan harapan antar anggota keluarga tidak selalu sejalan. Meski dibumbui dengan masalah hingga menimbulkan konflik antar anggota keluarga, nilai-nilai seperti kekeluargaan, persahabatan, kepedulian, kesetiaan, tolong menolong, tanggung jawab, dan interaksi sosial bisa menjadi landasan utama yang menyatukan antar karakter.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Dalam series ini memperlihatkan bahwa meskipun terdapat beberapa perbedaan pandangan hingga menimbulkan konflik, pada akhirnya akan saling mendukung dan menjaga satu sama lain. Kehadiran nilai-nilai tersebut akan memperkuat ikatan antar karakter dan memperlihatkan bahwa ketika menghadapi situasi sulit, kekuatan keluarga, persahabatan dan rasa peduli tetap menjadi sumber kekuatan utama yang membantu mengatasi segala rintangan.

## 6.2 Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis semiotika Roland Barthes tentang makna pesan moral yang terdapat dalam sebuah film.
2. Diharapkan series ini dapat menjadi rujukan atau bahan pertimbangan bagi praktisi perfilman dalam memproduksi atau membuat film dan series yang mengandung banyak makna dan dapat memberi motivasi serta pencerahan bagi masyarakat pada umumnya.
3. Diharapkan bagi penonton baiknya kita mengapresiasi para pembuat dan pemain film dalam negeri dengan cara menonton film melalui situs-situs resmi dan bioskop, tidak menonton film-film bajakan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Al-Fikri, M. H. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Squid Game. In *Skripsi*. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/68510>
- Amelia, R. A., Utami, W. M., & Riananda, Y. A. (2023). *ANALISIS TOXIC PARENTING MENGGUNAKAN TEORI HIPERREALITAS PADA FILM "INDUK GAJAH" (2023)*. 1024–1030.
- Ami P. Sitohang SS., S. H. . M. H. (2008). Ilmu-Sosial-Budaya-Dasar-(ISBD). In *Semarang University Press*.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Arsono, Y. (2019). *KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEMBANG SERI KECAMATAN TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH*. 6(1).
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No.2, Agustus 2020, 1(2)*.
- Bagu, S., Kawengian, D. D. V, Tulung, L. E., Sam, U., Manado, R., & Bahu, J. K. (2023). Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Tayangan Serial Film Layangan Putus Tentang Perselingkuhan. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi, 5(7)*, 1–5.
- Diputra, R., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam, 3(April)*, 111–125.
- Eftuhariana, E., Widi Kirana, D., Dwi Putri, I., & Lestari, A. (2023). Representasi Budaya Batak Pada Film Induk Gajah. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(8), 1357–1364. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i8.486>
- Elvina Juniatri, Sururuddin, & Mila Wahyuni. (2022). Pesan Moral pada Film Mencari Hilal: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Journal of Religion and Film, 1(2)*, 96–115. <https://doi.org/10.30631/jrf.v1i2.8>
- Fahudin, A. (2012). *KEBERFUNGSIAN KELUARGA: KONSEP DAN INDIKATOR PENGUKURAN DALAM PENELITIAN (Functioning Family: Concept And Measurement Indicator In Research)*. 17(02), 75–81.
- Fangidae, S. I., Antika, E. R., & Semarang, U. N. (2023). Pengaruh Kualitas Persahabatan terhadap Kebahagiaan Siswa SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 12(1)*, 79–94. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jb>
- Fernandez, S. (2024). *Pojok Best: Komitmen dalam Kesetiaan*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://bpkpenabur.or.id/bekasi/smak-penabur-kota-jababeka/berita/berita-lainnya/pojok-best-komitmen-dalam-kesetiaan>

Fiandika, F. R., & Maharani, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Nomor March).

Hidayah, A. K. (2022). *Rekomendasi Film "Imperfect."*  
<https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/rekomendasi-film-imperfect/>

Inadio, I. M. & B. J. M. & N. K. (2022). Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Journal ilmiah society*, 3(1), 1–7.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>

Indra, D., & Komsiah, S. (2022). *Analisis Semiotika Pada Musik Video BTS Permission To Dance di CD Album. XXVII*(2), 178–186.

Indriaswati, E. N., Febriana, P., & Kom, M. M. (n.d.). *Analisa Semiotika Body Shaming pada film serial Induk Gajah [ Semiotic Analysis of Body Shaming in the film series Induk Gajah ]*. 1–9.

Iskandar, D. (2023). *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM "JENDELA" KARYA RANDI PRATAMA*. 7(1), 24–35.  
<https://doi.org/10.32832/komunika.v7i1.8349>

Jailani, M. S. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23.  
<https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>

Khasanah, L. U. (2022a). *Analisis Semiotika: Teknik Analisis Data yang Menganalisis Simbol*. <https://dqlab.id/analisis-semiotika-teknik-analisis-data-yang-menganalisis-simbol>

Khasanah, L. U. (2022b). *Empat Sumber Data Sekunder dan Primer*. <https://dqlab.id/empat-sumber-data-sekunder-dan-primer>

Kurniadi et al., Y. U. (2018). Analisis Isi Hubungan Ibu dan Anak dalam Series Induk Gajah. *jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(1), 43–48.

Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(2), 142–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>

Littlejohn, S. W. . F. K. A. . (2014). *Teori Komunikasi Edisi 9*. [http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=10486](http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=10486)

Makomah, Selfi, et al. (2018). ANALISIS NILAI ETIKA TOLONG-MENOLONG TOKOH HEPI DALAM NOVEL ANAK RANTAU KARYA A. FUADI. *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*.

Maresah, D., Minawati, R., Seni, I., & Padangpanjang, I. (2018). *ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM JANGAN. 2*, 176–187.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Monica, N., Herawati, I., Napitupulu, L., & Nugroho, S. (2022). Need to Belong dan Kualitas Persahabatan. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 1(2), 111–116. <https://doi.org/10.25299/jicop.v1i2.8798>
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Mudjiyanto, B. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*, 16(1), 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>
- Namira, F. (2021). *Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film “The Greatest Showman.”*
- Nashihuddin, W. (2020). Sekilas Tentang Semiotika Dan Analisis Isi. *Indonesian Institute of Sciences*.
- Nasirin, C., & Pithaloka, D. (2022). *Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2 : Berandal*. 1(1), 28–42.
- Nasution, S. (2017). *Akhlaq Tasawuf: Sebuah Perjalanan Spiritualitas Menuju Insan Paripurna*.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.34010/mhd.v2i2.7795>
- Nugraheni, I. L., & Mentari, A. (2021). *Analisis interaksi sosial terhadap perilaku masyarakat pasca konflik antar etnik*. 6, 71–78.
- Nurdiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi* (6 ed.). UGM PRESS.
- Nurimba, Y., & Muhiddin, A. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.55638/jcos.v3i1.537>
- Oktavia, S. E. (2020). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing. ini boleh liat crew nya*. <http://repository.uin-suska.ac.id/26105/>
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Pradina Pustaka Grup.
- Penhatesia, C. (2023). *Sinopsis Induk Gajah, Series Indonesia Terbaru Marshanda di Prime Video*. <https://momsmoney.kontan.co.id/news/sinopsis-induk-gajah-series-indonesia-terbaru-marshanda-di-prime-video-1>
- Pinem, S. H. (2021). *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA “ ITAEWON CLASS .”*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

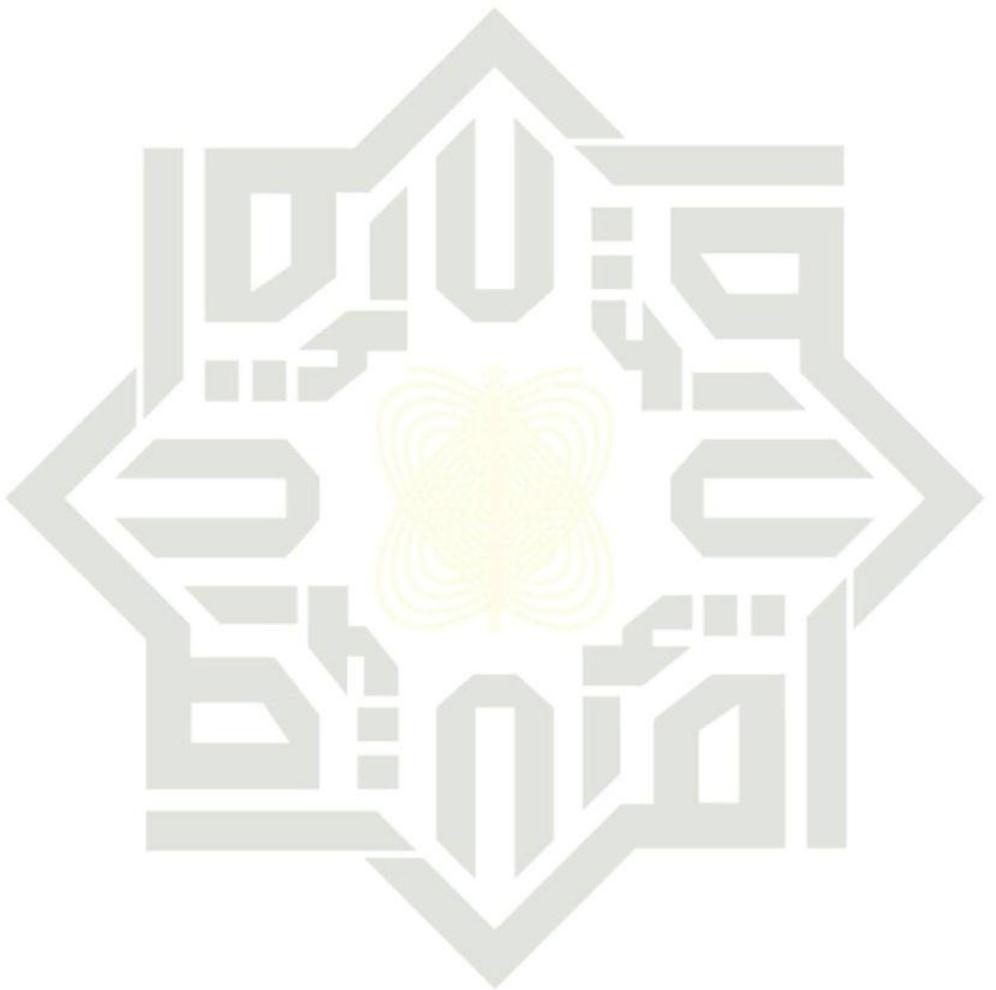
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratowo, Eko, H. M. (2024). *Tanggung Jawab Sosial Sesama Manusia Dalam Kode Etik Perusahaan*. 2(1), 1–23.
- Reza, A. (2023). Pesan Moral dalam Film Pendek “ Anak Lanang ”: *Jurnal Komunikasi Peradapan*, 1(2), 29–37.
- Rivie, W. (2011). Asimilasi Nilai Kekeluargaan Lintas Etnik. *Jiv*, 6(1), 93–105. <https://doi.org/10.21009/jiv.0601.10>
- Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *Deiksis*, 10(03), 212. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809>
- Ronda, A. M. (2018). *Tafsir Kontemporer Ilmu Komunikasi* (Rahtika Diana (ed.)). Indigo Media.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sari, M. P., Hayati, F., & Fitriani. (2022). Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Khairani Aceh Besar. *Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 1–16.
- Siregar, E. (2022). Riset Dan Seminar Sumber Daya Manusia. In *Google Book*.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (6 ed.). PT. Remaja Rosda Karya.
- Sopianah, S. (2010). Analisis Semiotik Terhadap Iklan Susu Bendera Edisi Ramadhan 1430 H Di Televisi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Analisis Semiotika*, 1–91.
- Suherdiana, D. (2015). Konsep Dasar Semiotika dalam Komunikasi Massa menurut Charles Sanders Peirce. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(12), 371. <https://doi.org/10.15575/jid.v4i12.399>
- Suwartono, D. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV Andi Offset (Penerbit Andi).
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi (Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi)* (3 ed.). Penerbit Mitra Wacana Media. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qsKHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=related:6E6QOMTaqMEJ:scholar.google.com/&ots=1A1H5BbnA3&sig=EP446lcLehL3u97zVMIdbe9i1lw&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qsKHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=related:6E6QOMTaqMEJ:scholar.google.com/&ots=1A1H5BbnA3&sig=EP446lcLehL3u97zVMIdbe9i1lw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Wahyuda, M. A., & Yuwita, N. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens. *JSL Jurnal Socia Logica*, 3(2), 2023.
- Wahyuni, Sri Artati, T. U. (2019). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 1*

PALEMBANG. 17–36.

Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30–43.

Witri, A. (2018). *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia ( Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society )*. 13(1), 15–26.

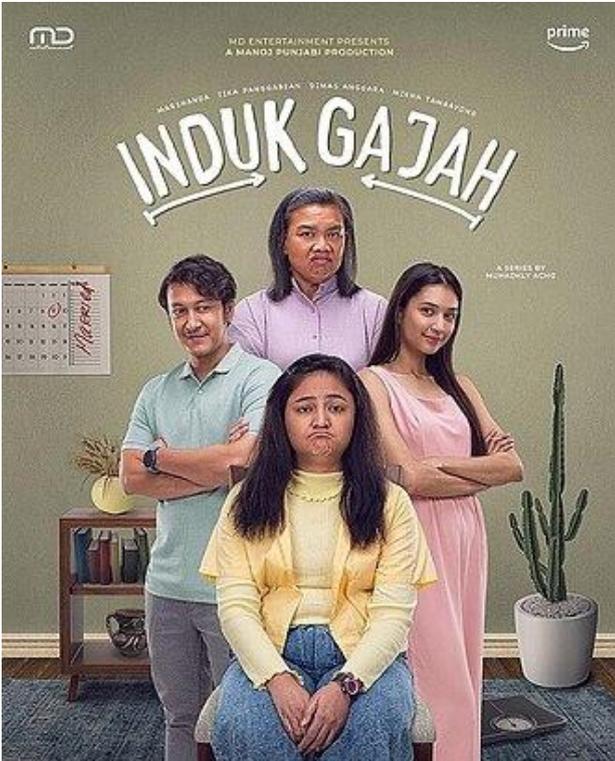


UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

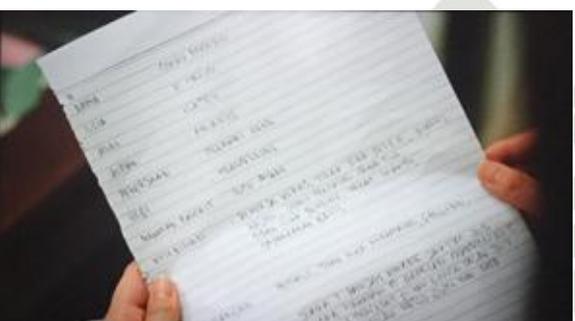


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

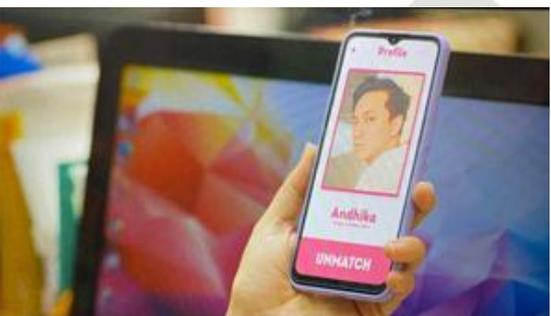


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

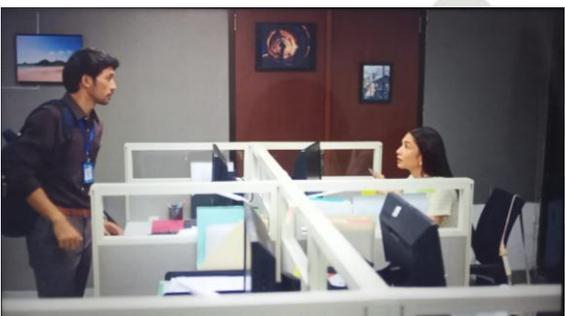


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Ibna Anisah Febriani, lahir pada tanggal 15 Februari 2002 di Pekanbaru, Riau. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Zamrius Mukhtar dan Ibunda Nurhaini. Adapun pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah TK Negeri Pembina Bangkinang, SD Muhammadiyah 019 Bangkinang, MTS Muallimin Muhammadiyah Bangkinang dan MA Muallimin Muhammadiyah Bangkinang. Lalu peneliti melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi dengan memilih konsentrasi *Broadcasting*.

Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2023 di Kelurahan Sinaboi Kota, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Selanjutnya peneliti melaksanakan magang di Tribun Pekanbaru. Selama perkuliahan, peneliti pernah bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi selama 1 periode.

Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Series “Induk Gajah” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Alhamdulillah pada tanggal 06 November 2024, berdasarkan hasil sidang munaqasyah dan peneliti dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).